

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi (*Information system*) adalah serangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan ke pengguna [1]. Salah satu sistem yang berkaitan dengan perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting yang sangat diperlukan oleh manajemen perusahaan salah satunya yaitu pada perusahaan jasa hotel terutama yang berhubungan dengan data keuangan perusahaan. Selain itu juga, sistem informasi akuntansi merupakan peran penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta mempermudah pengguna dalam mengelola data serta menginformasikan segala hal yang diperlukan secara cepat. Sistem Informasi Akuntansi pada Hotel Ahadiat masih belum diterapkan, sehingga masih terdapat beberapa kendala akibat masih dilakukan pencatatan secara manual, seperti pembelian aktiva tetap, menghitung penyusutan aktiva tetap, pencatatan pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap.

Hotel Ahadiat merupakan salah satu perusahaan jasa yang terletak di Jalan Sindang Sirna Elok No.9, Sukarasa, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40152. Sebagai perusahaan jasa yang bergerak di bidang perhotelan, Hotel Ahadiat menyediakan banyak fasilitas seperti penyewaan kamar, restoran, tempat pernikahan, tempat rapat, danau buatan, kolam pancing, taman, masjid, dan kolam renang. Hotel Ahadiat memiliki 6 tipe kamar, yaitu Superior, Executive, Junior Suite, Bungalow, Family Suite, dan Golden Suite. Dari 6 tipe kamar tersebut, dapat dibedakan dari tempat tidur yang berukuran single atau double, suasana balkon, tempat parkir pribadi dan fasilitas yang lebih lengkap seperti sofa dan dapur. Setiap kamar juga dilengkapi dengan *Air Conditioning*, TV kabel, *Shower/Bathtub*, *Coffee* dan *Tea Maker* [2].

Aktiva tetap merupakan salah satu bagian terpenting di suatu perusahaan. Aktiva tetap mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, seperti peralatan, kendaraan, mesin, gedung dan lain-lain. Mengingat pentingnya aktiva tetap bagi perusahaan maka diperlukan pengelolaan aktiva tetap. Aktiva tetap akan mengalami penurunan nilai akibat pemakaian dan harus dibebankan secara tepat dengan cara melakukan penyusutan. Penyusutan adalah proses alokasi sebagian harga perolehan aktiva menjadi biaya yang berlaku sebagai pengurangan dalam menentukan atau menghitung laba [3]. Aktiva tetap pada industri perhotelan sangat penting terutama memberikan kenyamanan untuk konsumen. Kenyamanan konsumen didasarkan terutama pada fasilitasnya yang berdasarkan pada kondisi aktiva tetap seperti TV, AC, meja, sofa, hiasan, lampu dan lain-lain.

Pembelian aktiva tetap pada Hotel Ahadiat dilakukan secara tunai kepada vendor. Untuk pembelian aset biasanya memiliki *supplier* tertentu atau memiliki merk untuk masing-masing asetnya sendiri. Setelah proses pembelian maka diperoleh suatu aset yang akan digunakan atau dijadikan fasilitas hotel. Ketika suatu aset digunakan maka terjadilah penurunan suatu nilai yang disebut penyusutan. Untuk aset yang disusutkan ada di masing-masing departemen seperti *housekeeping*, *food and beverage service* atau alat makan, *food and beverage product* atau alat masak, *front office*, dan lainnya. Untuk departemen *housekeeping* menangani untuk aktiva tetap yang ada di dalam kamar seperti TV, AC, lampu, dan lain-lain. Departemen *food and beverage service* menangani aktiva tetap untuk alat makan seperti piring, sendok, garpu, gelas, dan lain-lain. Sedangkan departemen *food and beverage product* menangani aktiva tetap untuk alat masak seperti pisau, kompor, wajan, talenan, sutil, panci, dan lain-lain. Untuk departemen *front office* yaitu departemen yang berhubungan langsung dengan tamu ketika tamu *check-in* hingga *check-out* yang membutuhkan beberapa aktiva tetap seperti meja, kursi, komputer, hiasan, jam dinding, dan lain-lain. Di Hotel Ahadiat sudah melakukan proses pencatatan perhitungan penyusutan dengan metode garis lurus, tetapi masih dilakukan dengan cara manual yaitu dengan menggunakan aplikasi *Excel*.

Untuk pengecekan barang rusak yang terdapat di dalam kamar di Hotel Ahadiat dikelola oleh departemen *Housekeeping* kemudian dilaporkan ke departemen *Engineering*. Untuk memperbaiki kerusakan barang dikelola oleh departemen *Engineering* khusus untuk barang yang berkaitan dengan listrik seperti AC dan oleh bagian sipil seperti pengecatan tembok. Proses untuk pengajuan perbaikan biasanya menggunakan istilah WO (*Work Order*) yang dibuat oleh departemen masing-masing atau *supervisor* kemudian akan diproses lebih lanjut oleh departemen *Engineering*.

Untuk pembuatan laporan dibutuhkan data yang berasal dari *file* yang berbeda-beda. Data tidak terintegrasi antara satu dengan yang lainnya. Untuk menghasilkan laporan dibutuhkan proses penyesuaian data dari berbagai *file*, sehingga laporan yang dihasilkan tidak dapat diakses secara *real time*.

Dapat disimpulkan bahwa sistem pengelolaan dan penyusutan aset pada Hotel Ahadiat ini seluruhnya belum terkendali dengan otomatis. Oleh karena itu untuk memudahkan pihak hotel dalam mengelola secara otomatis dibuatlah aplikasi berbasis web untuk membantu kinerja perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan permasalahan yang terjadi sebagai berikut.

- a. Bagaimana pencatatan perolehan atas aktiva tetap di Hotel Ahadiat?
- b. Bagaimana pencatatan perhitungan penyusutan aktiva tetap yang dilakukan oleh pihak Hotel Ahadiat?
- c. Bagaimana pencatatan perbaikan aktiva tetap di Hotel Ahadiat?
- d. Bagaimana pencatatan pemeliharaan aktiva tetap di Hotel Ahadiat?
- e. Bagaimana pencatatan penghapusan aktiva tetap di Hotel Ahadiat?
- f. Bagaimana menampilkan laporan jurnal umum dan buku besar?
- g. Bagaimana menampilkan laporan kartu asset?

1.3 Tujuan

Tujuan dari pembuatan Proyek Akhir ini adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan pencatatan perolehan aktiva tetap secara tunai.
- b. Melakukan pencatatan perhitungan penyusutan aktiva tetap dengan metode garis lurus.
- c. Melakukan pencatatan perbaikan aktiva tetap.
- d. Melakukan pencatatan pemeliharaan aktiva tetap.
- e. Melakukan pencatatan penghapusan aktiva tetap.
- f. Melakukan pembuatan untuk menampilkan laporan jurnal umum dan buku besar.
- g. Melakukan pembuatan untuk menampilkan laporan kartu asset.

1.4 Batasan Masalah

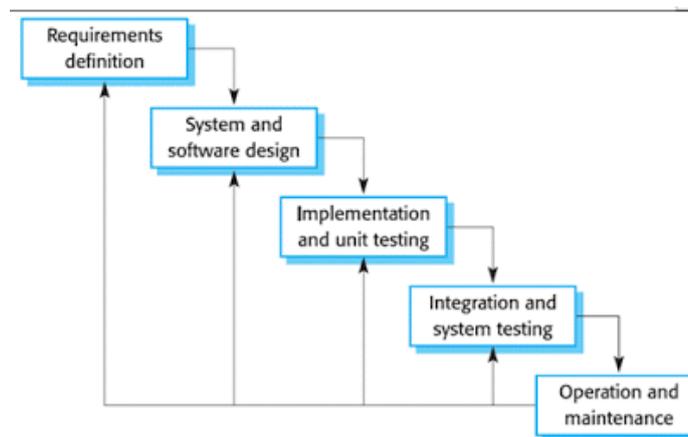
Batasan masalah dari proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Aplikasi ini menangani perolehan aktiva tetap secara tunai tidak menangani secara kredit.
- b. Aplikasi ini tidak menangani perhitungan pajak dan biaya-biaya yang dikeluarkan lainnya selain harga aktiva tetap.
- c. Penyusutan yang digunakan adalah penyusutan fiskal metode garis lurus.
- d. Aplikasi ini menangani pelepasan aktiva tetap dengan cara pembuangan tidak menangani dengan cara penjualan atau pertukaran.
- e. Aplikasi ini menangani menambah nilai buku apabila aktiva tetap tersebut melakukan perbaikan dan pemeliharaan tidak menangani menambah umur ekonomis.
- f. Aplikasi pengelolaan aktiva lancar ditangani oleh anggota proyek akhir lain.
- g. Aplikasi perpindahan aktiva tetap dan aktiva lancar ditangani oleh anggota proyek akhir lain.
- h. Tahapan pengembangan hanya sampai pengujian metode *black box testing*.

1.5 Metode Pengerjaan

Metodologi yang digunakan dalam proyek akhir yaitu dengan menggunakan metode *Software Development Life Cycle* (SDLC) dengan model *waterfall* atau biasa

disebut dengan model air terjun. Adapun alur dari model air terjun : Menganalisa kebutuhan, perancangan, pengkodean, pengujian, dan pengoperasian [4]. Alasan dari penggunaan model *waterfall* yaitu karena pengaplikasian metode model ini mudah dan cocok digunakan untuk awal pembuatan project dikarenakan prosesnya yang urut dan bertahap.



Gambar 1-1 Model Waterfall

1. *Requirements Definition*

Requirements Definition merupakan tahap yang dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan *user*, kegunaan *software* yang diharapkan *user*, dan batasan *software*. Tahap ini dilakukan dengan melakukan wawancara secara langsung kepada pihak Hotel Ahadiat, kemudian menganalisis dan mendefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh sistem yang akan dibangun dengan menganalisis permasalahan yang ada di hotel Ahadiat [5].

2. *System and Software Design*

System and Software Design merupakan tahapan perancangan aplikasi. Dengan melakukan pemodelan aplikasi berbasis objek oriented dengan *Unified Modelling Language* (UML) yang terdiri dari *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram* dan *class diagram*. Dalam tahap perancangan database menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD). Menggunakan *Business Process Notation* untuk mengetahui proses bisnis yang berjalan, dan menggunakan *rich picture* untuk memudahkan identifikasi masalah. Membuat desain *interface* aplikasi menggunakan *mockup* [5].

3. *Implementation and Unit Testing*

Implementation and Unit Testing merupakan tahapan implementasi desain ke dalam kode program. Pada tahap ini sistem yang telah dirancang, diimplementasikan ke dalam kode-kode bahasa pemrograman PHP dengan menggunakan *framework CodeIgniter*, desain tampilan dengan menggunakan HTML, bootstrap, dan MySQL sebagai *database* nya [5].

4. *Integration and System Testing*

Integration and System Testing merupakan tahapan yang dilakukan untuk mengintegrasikan setiap unit dan melakukan testing terhadap sistem secara keseluruhan. Pada tahap ini, setiap unit program akan diintegrasikan satu sama lain dan akan dilakukan uji coba sebagai satu sistem yang utuh untuk memastikan bahwa semua fungsionalitas yang dibuat sudah berjalan sebagaimana mestinya. Dalam tahap ini testing dilakukan pengujian program menggunakan *Black Box Testing* dan *User Acceptance Test* [5].

5. *Operation and Maintenance*

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam model *waterfall*. Software yang sudah jadi dijalankan dan telah digunakan oleh user dilakukan pemeliharaan/*maintenance* [5]. Perawatan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Pada tahapan ini *maintenance* belum ditangani dalam pengerjaan proyek akhir ini.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Proyek akhir ini akan melalui tahapan dengan menggunakan metode *waterfall* yang dilakukan secara terurut. Berikut adalah jadwal pengerjaan dalam penyusunan proyek akhir ini.

Tabel 1-1 Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	2021				2021				2021				2021				2022				2022				2022				2022				2022				2022			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Analisis kebutuhan	■	■	■	■																																				
Desain Sistem					■	■	■	■	■	■	■	■																												
Pembuatan Kode Program													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Pengujian & Implementasi																																								
Pelaporan																																								